

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, begitu juga dengan permasalahan air yang harus ditangani secara mendalam. Saat ini pengguna air tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sebanyak 75% air digunakan untuk kebutuhan irigasi dan 25% sisanya digunakan untuk kebutuhan air minum, industri dan air rumah tangga. Keberhasilan pembangunan infrastruktur irigasi sebagai pendukung peningkatan produksi pangan nasional sangat tergantung pada pengelolaan sistem irigasi. Seiring berjalannya waktu, kinerja infrastruktur irigasi mengalami penurunan akibat kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan, ulah manusia dan bencana alam. Menurut Nugroho (2017), evaluasi kinerja sistem irigasi sangat penting dilakukan untuk memantau seluruh aspek sistem irigasi, yang diimplementasi dengan melakukan penelusuran jaringan irigasi secara visual dilengkapi dengan dokumentasi untuk melaporkan kondisi di lapangan.

Menurut Prasetya dkk (2018), penurunan kinerja sistem irigasi berdampak langsung pada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A/Subak). Jika permasalahan tersebut tidak segera ditanggulangi, maka dikhawatirkan menimbulkan permasalahan sosial dan ekonomi. Solusi terbaik dapat direkomendasikan dalam penanganan suatu daerah irigasi yaitu seperti pemeliharaan, perbaikan atau rehabilitasi setelah hasil evaluasi kinerja sistem irigasinya diketahui. Operasi merupakan upaya pengaturan air irigasi untuk menjaga kesediaan air yang sesuai harapan. Pemeliharaan merupakan upaya menjaga kondisi jaringan irigasi agar bisa berfungsi secara optimal. Kegiatan operasi pemeliharaan (OP) bertujuan

untuk menjaga ketersediaan air tercukupi dengan melakukan pemeliharaan saluran irigasi. Seiring berjalannya waktu kondisi saluran irigasi dan penggunaannya akan semakin turun. Kerusakan saluran irigasi menjadikan lahan pertanian tidak optimal oleh karena itu operasi OP irigasi sangat penting dilakukan untuk menjamin ketersediaan air.

Pengairan sistem irigasi khususnya saluran Irigasi di Sapan, Kelurahan Buntu Masakke, Kecamatan Sangalla, Tana toraja sangat intensif. Wilayah ini memiliki luas lahan pertanian yang berbeda-beda. Salah satu Daerah Irigasi tersebut adalah di Sapan, Kelurahan Buntu Masakke, Kecamatan Sangalla, Tana toraja. Sumber air yang mengalir melalui saluran Irigasi DI Sapan, Kelurahan Buntu Masakke, Kecamatan Sangalla, Tana Toraja, bersumber dari Sungai Palau. Menurut data dari Dinas PUPR Panjang saluran Irigasi DI Sapan, Kelurahan Buntu Masakke, Kecamatan Sangalla, Tana Toraja adalah 2671 meter dengan luas areal sawah yang dialiri sebesar 396 Ha, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja jaringan irigasi DI Sapan, Kelurahan Buntu Masakke, Kecamatan Sangalla, Tana toraja. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul proposal tugas akhir : **“EVALUASI KINERJA JARINGAN IRIGASI DAERAH IRIGASI SAPAN, KELURAHAN BUNTU MASAKKE, KECAMATAN SANGALLA, KABUPATEN TANA TORAJA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja jaringan irigasi DI Sapan, Kelurahan Buntu Masakke, Kecamatan Sangalla.
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja jaringan irigasi DI Sapan, Kelurahan Buntu Masakke, Kecamatan Sangalla.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dari permasalahan di atas antara lain:

1. Untuk mengetahui kinerja jaringan irigasi DI Sapan, Kelurahan Buntu Masakke, Kecamatan Sangalla
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja jaringan irigasi DI Sapan Kelurahan Buntu Masakke, Kecamatan Sangalla secara garis besar

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai kondisi jaringan irigasi Kelurahan Buntu Masakke, Kecamatan Sangalla diharapkan bermanfaat untuk memberi wawasan dan menambah pengalaman dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keairan.

1. Manfaat bagi Instansi Pemerintahan
 - a. Meningkatkan efesiensi penggunaan sumber daya
 Penelitian kondisi jarigan irigasi dapat membantu menigkatkan efesiensi pengunaan sumber daya dengan memastikan bahwa air irigasi tersedia secara efektif dan efisien
 - b. Meningkatkan kualitas infrastruktur Irigasi
2. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Meningkatkan produktivitas pertanian
 - b. Meningkatkan partisipasi Masyarakat
3. Manfaat bagi Penulis
 Menambah wawasan pengalaman dan menjadi bahan referensi bagi penulis khususnya di bidang keairan

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk penelitian ini mencakup:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada daerah irigasi DI Sapan, Kelurahan Buntu Masakke, Kecamatan Sangalla.
2. Dalam melakukan penelitian tidak membahas tentang masalah biaya.

3. Pembahasan meliputi kondisi saluran, kinerja dan pemeliharaan.
4. (KP-01) Kriteria perencanaan irigasi tentang Jaringan irigasi, (KP-03) tentang Standar Kriteria Perencanaan Irigasi: Saluran.
5. Menggunakan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.12/PRT/2015.

1.6 Metode Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, maka perlu adanya perencanaan terhadap cara dalam penelitian. Perencanaan tersebut penting sebab dapat dijadikan suatu dasar atau acuan dalam Langkah menentukan penelitian dan ketelitian dalam mencari data untuk menganalisa hasil studi ini, maka penulis mencari bahan dan data yang diperlukan dengan beberapa tahapan berikut :

1. Studi kepustakaan, Mencari dan mempelajari data-data dari buku dan karya-karya Ilmiah seperti jurnal yang berkaitan dengan topik yang dibahas.
2. Studi Lapangan, meliputi: Wawancara, yaitu melakukan wawancara baik kepada masyarakat setempat ataupun orang yang bersangkutan dengan Irigasi pada daerah tersebut untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan. Observasi, yaitu mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan atau survei langsung di lapangan sesuai dengan topik.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disini adalah membagi kerangkah masalah dalam beberapa bagian yang ditempatkan sebagai bab per bab dengan maksud agar masalah yang hendak dibahas menjadi jelas dan mudah diikuti

Secara garis besar tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori tentang pendukung penelitian yang di peroleh penulis dari berbagai sumber, seperti tertulis pada buku.

BAB III : METODEODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, Metode penelitian, Bagan alir penelitian, tahapan penelitian

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan serta Analisa hasil evaluasi kinerja operasi pada irigasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi Kesimpulan dan saran dari hasil Analisa evaluasi kinerja operasi pada irigasi.